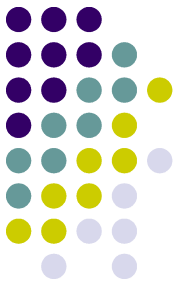


# KEPERIBADIAN ISLAM

Manusia Sebagai Khalifah



# Konsep Khalifah



Allah mencipta manusia untuk dua peranan:

- Sebagai seorang hamba yang beribadat kepada Allah.
- Sebagai Khalifah Allah di muka bumi.

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat ‘Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi’ ...Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya...”*

(Al-Baqarah 30-31)

- Kita boleh membentuk sebuah dunia Islam yang dicirikan oleh semua yang baik dan indah jika semua orang Islam mendidik generasi yang menjalankan peranan sebagai khalifah Allah.
- Penerapan tanggungjawab sebagai khalifah perlu bermula sejak dari kecil lagi.
- Setiap orang tua perlu memahami konsep khalifah dan seterusnya menerapkan nilai murni ini kepada anak-anak mereka.



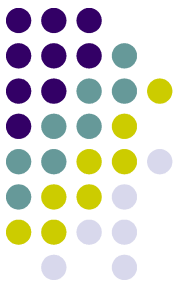
# Makna Khalifah

Khalifah ialah seseorang yang menjalankan peranan sebagai wakil Allah di muka bumi. Alangkah istimewanya manusia karena dipilih sebagai khalifah Allah.

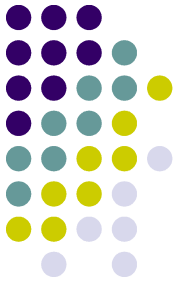
Sebagai khalifah, kita perlu menyempurnakan:

- ***Diri sendiri*** - menjadi seorang muslim yang mengikut syariah Allah.
- ***Manusia sejagat*** - ke arah kehidupan yang bercirikan Islam dan diredhai Allah.
- ***Alam sekeliling*** - menjadi sebuah taman syurga yang diredhai Allah.

Tugas sebagai khalifah boleh disempurnakan dengan melakukan jihad.



# Makna Jihad



- Jihad adalah amalan ke arah kebaikan dan menghindari segala kemungkaran.
- Jihad bukan sahaja bermakna perang suci (Holy war)
- Ia adalah perjuangan secara terus-menerus untuk mengalahkan nafsu jahat dan pengaruh syaitan, untuk mendapatkan keridhoan Allah.
- Jihad dilakukan melalui kata-kata lembut yang penuh hikmah dan tindakan yang bijaksana.

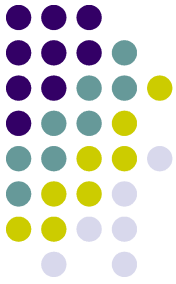
**ORANG TUA** mesti betul-betul memahami makna **khalifah** untuk mendidik anak-anak supaya **MEREKA** dapat memahami dengan jelas peranan mereka sebagai **KHALIFAH** Allah s.w.t.

- Orang tua mesti bantu anak-anak memahami bahwa adalah satu penghargaan besar kepada manusia karena dipilih oleh Allah untuk menjadi khalifahNya.
- Anak-anak mesti betul-betul paham bahwa kemenangan atau menjadi `pahlawan' berarti berhasil melawan nafsu jahat dan pengaruh syaitan yang sentiasa menggoda dalam kehidupan harian kita.
- Kita tidak mau kalah pada syaitan dan nafsu jahat kapan saja.



★ Orang tua boleh menerangkan makna khalifah kepada anak-anak yang sangat kecil.  
Beritahu mereka ... ..

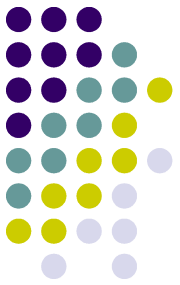
- Sebelum Allah menjadikan kita, Allah telah menjadikan semua benda lain.
- Allah menjadikan matahari, bulan, bintang dan bumi kita.
- Allah menjadikan udara yang kita sedut dan air yang kita minum.
- ★ Allah menjadikan semua tumbuhan dan semua binatang.
- Allah menjadikan semua ini supaya apabila Allah mencipta Nabi Adam a.s. dan semua manusia termasuk kita, akan ada tempat yang indah untuk kita hidup.
- Allah menjadikan kita lain dari semua benda dengan memberi akal kepada kita.
- Allah menjadikan kita istimewa sebab Allah sangat menyayangi kita.
- Allah menjadikan kita istimewa sebab Allah memberikan tugas yang sangat besar untuk kita lakukan.
- ★ Allah menjadikan kita KhalifahNya dan ini bermakna menjadi amanah kita untuk melakukan semua suruhan Allah.
- ★ Allah lebih mengetahui daripada sesiapa pun, apa yang baik dan apa yang buruk.
- Allah ingin kita belajar daripadaNya dan RasulNya apa yang baik dan apa yang buruk.
- Allah menghendaki kita menyayangi semua yang baik dan menjauhi diri daripada perkara yang buruk.
- Allah menghendaki setiap orang membuat semua perkara baik dan sama sekali tidak melakukan perkara buruk.
- Allah menghendaki kita membantu orang lain untuk memahami apa yang baik dan apa yang buruk.
- Allah menghendaki kita menjaga dunia kita supaya sentiasa indah.
- Allah menghendaki orang tua menolong anak-anak memahami apa yang baik dan apa yang buruk.
- Kita rasa sangat gembira kerana Allah menugaskan kita tanggungjawab yang sangat penting.
- Walaupun kadang-kadang kita rasa kerjanya susah tetapi pasti menyenangkan bila kita melakukannya sebagai Khalifah Allah.
- ★ Jika kita menjalankan kerja sebaik-baiknya sebagai Khalifah Allah, dunia ini akan menjadi sebuah tempat yang paling istimewa untuk kita dan seterusnya menjadi seperti sebuah syurga idaman semua.



Untuk anak-anak yang lebih besar, beritahu mereka.....



- Sebagai khalifah Allah, adalah penting untuk kita melakukan tugas dengan baik, oleh itu Allah menunjukkan cara untuk kita melakukan tugas ini.
- Allah amat pemurah kepada kita supaya kita boleh menjadi khalifah yang berjaya.
- Cara untuk menjalankan peranan sebagai khalifah Allah adalah melalui jihad.
- Jihad berarti melakukan semua yang baik dan tidak melakukan perkara yang buruk.
- Allah menyayangi semua perbuatan yang baik dan tidak suka kepada semua perbuatan buruk.
- Syaitan melawan semua perkara yang disukai Allah.
- Syaitan mau kita melakukan semua perkara yang buruk dan tidak suka kita melakukan perkara yang baik.
- Jihad bererti melawan syaitan dengan cara TIDAK melakukan perkara yang buruk.
- Kita semua adalah pahlawan Allah yang melawan syaitan.
- Semua anak-anak lelaki dan perempuan adalah pahlawan Allah yang melawan syaitan.
- Kita menang melawan syaitan apabila kita tidak membuat perkara jahat.
- Kadang-kadang syaitan mempengaruhi pemikiran kita dan mencoba untuk membuat kita melakukan perkara jahat.
- Syaitan boleh mendorong kita melakukan kejahatan melalui perbuatan, percakapan dan pemikiran kita.
- Kita mesti melawan supaya syaitan tidak berhasil membuat kita jadi jahat.
- Allah menghendaki kita melakukan hanya perkara baik dan oleh kerana kita menginginkan keridhoan Allah, kita perlu mencoba untuk berbuat baik.
- Syaitan sentiasa mendorong semua orang supaya melakukan kejahatan dan melawan perintah Allah. Oleh karena itu, kita mesti berusaha untuk menghalang perbuatan jahat orang yang mengikut perintah syaitan.



- Kita mesti bersungguh-sungguh menjadi baik supaya kita boleh mengalahkan orang yang mahu melakukan kejahatan.
- Kita mesti bersungguh-sungguh menjadi kuat supaya kita tidak dipengaruhi oleh orang yang mengikuti suruhan syaitan.
- Syaitan senantiasa mencoba untuk menjadikan kita jahat. Oleh itu kita mesti selalu berwaspada dan sentiasa ingat kepada Allah.
- Kita mesti menahan diri daripada melakukan perkara jahat walau sekecil mana pun kerana kalau tidak, ini menandakan bahwa syaitan telah menang dan kita kalah.
- Kalau syaitan menang untuk membuat kita melakukan kejahatan yang kecil, maka lebih mudah untuk syaitan membuat kita melakukan kejahatan yang lebih besar.
- Jika kita sayangkan Allah dan membuat baik seperti yang Allah suruh, kita akan masuk syurga dan inilah yang kita idamkan.



# KESIMPULAN



- Bentuklah pribadi anak dari kecil, walaupun masih tidak terlambat untuk memperbaiki pribadi anak pada setiap peringkat umur.
- Anak-anak kecil hendaklah digalakkan bersikap positif melalui pengaruh positif terarah. Tegurlah mereka dengan segera sekiranya mereka berbuat salah. Terangkan kepada mereka kesalahan yang telah dilakukan dan jelaskan mengapa ia tidak boleh diulangi.
- Anak-anak perlu dididik berpandukan had kebebasan tertentu dan ini telah pun diperincikan di dalam Islam.
- Kita perlu konsisten dalam memupuk nilai positif tanpa mengira keadaan atau tempat.
- Penerapan nilai Islam dalam membesarkan anak adalah cara yang terbaik untuk memupuk nilai positif mereka.



## **Tabiat baik cuma boleh dibentuk melalui pengaruh positif terarah.**

### **Untuk anak kecil:**

- ❑ Orang tua perlu menumpukan kepada membentuk tabiat baik melalui pengaruh positif terarah (ganjaran).
- ❑ Hindari menghukum anak.
- ❑ Perlu tegas dengan anak.

### **Untuk anak bermasalah:**

- ❑ Hukuman pada peringkat awal mungkin perlu untuk menghentikan tabiat buruk tetapi pastikan hukuman tidak memusnahkan hubungan baik orang tua dengan anak.
- ❑ Denda yang diutamakan ialah menidakkan sesuatu yang disukai anak-anak.
- ❑ Hindari meninggikan suara, cerewet atau memukul.
- ❑ Pada masa yang sama, adalah penting dimulakan pembentukan tabiat baik melalui pengaruh positif terarah menggunakan ganjaran.
- ❑ Secara berangsur-angsur, tumpuan patut diberikan kepada pembentukan tabiat baik dengan ganjaran dan hentikan hukuman sepenuhnya.
- ❑ Sentiasa beritahu anak kita segala kelakuan baik yang kita inginkan ia lakukan dan jelaskan kebaikan yang akan diperolehi daripada kelakuan tersebut.
- ❑ Lakukan perbincangan dari hati ke hati dengan anak kita untuk menyelesaikan sesuatu masalah.

### **Untuk anak-anak remaja:**

- ❑ Dampingilah mereka.
- ❑ Sayangilah mereka.
- ❑ Hormatilah mereka dan tunjukkan kasih sayang.
- ❑ Berceritalah dengan mereka.
- ❑ Hargailah mereka.
- ❑ Jangan perkecilkan mereka.
- ❑ Jangan kutuk mereka.
- ❑ Jelaskan di antara betul dan salah.
- ❑ Bentuklah tabiat positif dengan pengaruh positif terarah.

---

Semasa kecil, mereka kita belai dan kita manjakan. Apabila remaja mereka memerlukan lebih banyak belaian dan perhatian kita.

Sama-samalah kita mempertingkatkan iman dan amal dan berusaha bersungguh-sungguh untuk mendidik anak-anak sebagai Khalifah Allah yang sukses. Untuk renungan bersama, hayatilah ayat Quran dan hadith berikut.

### **Firman Allah SWT:**

*“Hai anakku dirikanlah solat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”*

Luqman: 17

\*\*\*\*\*

*“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu....”*

At-Tahrim: 6

### **Sabda Rasulullah s.a.w.:**

*“Apabila matinya seseorang, semua amalannya terhenti kecuali tiga perkara: sadaqah jariah, ilmu yang dimanfaatkan dan anak soleh yang mendoakannya.” (Muslim)*

### **Dari Abu Hurairah r.a., katanya:**

Rasulullah s.a.w. mencium Hasan bin Ali. Ketika itu disampingnya duduk Aqra' bin Habis. Al Aqra' berkata: *“Saya mempunyai sepuluh orang anak. Tidak seorang pun dari mereka yang pernah saya cium .” Rasulullah s.a.w.*

*memandang kepadanya, kemudian berkata: “Siapa yang tidak mengasihi tidak akan dikasihi!”*

(Bukhari)

---

---

## Sabda Rasulullah s.a.w:

*“Setiap kamu adalah pemimpin. Dan setiap pemimpin bertanggungjawab tentang kepemimpinannya. Imam itu pemimpin, bertanggungjawab tentang kepemimpinannya. Laki-laki itu pemimpin dalam keluarganya, bertanggung jawab tentang kepemimpinannya. Wanita itu pemimpin dalam rumah tangganya, dan bertanggung jawab tentang kepemimpinannya. Khadam itu pemimpin bagi harta majikannya, bertanggung jawab tentang kepemimpinannya.”* (Bukhari dan Muslim)

